

KARAKTERISTIK DAN LINGKUNGAN SEKTOR PUBLIK

Pertemuan 1

Oleh: Muthia Handayani, SE., M.Ak.

Pengertian dan Ruang Lingkup

- *Akuntansi Sektor Publik* merupakan aktivitas mengidentifikasi, mencatat, mengukur, mengklasifikasi, mengikhtisar, serta menyajikan kejadian dan tyransaksi keuangan organisasi sektor publik.
- *Apa itu Sektor Publik?*
adalah sektor yang mengelola dana masyarakat. Organisasi pokok yang termasuk kategori sektor publik yang mengelola dana masyarakat adalah pemerintahan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Selain pemerintahan, berbagai organisasi lain juga dikategorikan sebagai organisasi sektor publik (contohnya: Perguruan Tinggi, Rumah Sakit, BUMN, BUMD, dan lembaga sosial masyarakat).

Sifat dan Karakteristik Sektor Publik

Organisasi Sektor Publik bergerak dalam lingkungan yang sangat kompleks dan *turbulence*. Komponen lingkungan yang mempengaruhi organisasi sektor publik meliputi faktor ekonomi, politik, kultur dan demografi.

Value for Money

- Sektor publik sering dinilai sebagai sarang inefisiensi, pemborosan, sumber kebocoran dana, dan institusi yang selalu merugi. Tuntutan baru muncul agar organisasi sektor publik memperhatikan *value for money* dalam menjalankan aktivitasnya. *Value for money* merupakan konsep pengelolaan organisasi sektor publik yang mendasarkan pada tiga elemen utama, yaitu **ekonomi**, **efisiensi**, dan **efektivitas**.
- Beberapa pihak berpendapat bahwa tiga elemen saja belum cukup. Sehingga perlu ditambah dua elemen lain yaitu keadilan (*equity*) dan pemerataan atau kesetaraan (*equality*).

Perbedaan dan Persamaan Sektor Publik dengan Sektor Swasta

- Perbedaan Sifat dan Karakteristik Organisasi Sektor Publik dengan Sektor Swasta

Perbedaan	Sektor Publik	Sektor Swasta
Tujuan Organisasi	<i>Nonprofit Motive</i>	<i>Profit Motive</i>
Sumber Pendanaan	Perpajakan, retribusi, utang, obligasi pemerintah, laba BUMN/BUMD, penjualan aset negara, dsb	Pembiayaan internal: Modal sendiri, laba ditahan, penjualan aktiva Pembiayaan eksternal: Utang bank, obligasi, penerbitan saham
Pertanggungjawaban	Pertanggungjawaban kepada masyarakat (publik) dan parlemen (DPR/DPRD)	Pertanggungjawaban kepada pemegang saham dan kreditur
Struktur Organisasi	Birokratis, kaku, dan hierarkis	Fleksibel, datar, piramid, lintas fungsional, dsb
Karakteristik Anggaran	Terbuka untuk publik	Tertutup untuk publik
Sistem Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Cash Basis - Cash Toward Accrual/ Cash Transitioning to Accrual - Accrual Basis 	Accrual Basis

Sektor Publik dengan Sektor Swasta

- **Pesamaan Sektor Publik dengan Sektor Swasta**

1. Kedua sektormerupakan bagian integral dari sistem ekonomi di suatu negara dan keduanya menggunakan sumber daya yang sama untuk mencapai tujuan organisasi.
2. Keduanya menghadapi masalah yang sama, yaitu masalah kelangkaan sumber daya, sehingga keduanya dituntut untuk menggunakan sumber daya organisasi secara ekonomis, efisien, dan efektif.
3. Prosen pengendalian manajemen pada dasarnya sama di kedua sektor. Kedua sektor sama-sama membutuhkan informasi yang handal dan relevan untuk melaksanakan fungsi manajeme, yaitu: perencanaan. Pengorganisasian, dan pengendalian.
4. Pada beberapa hal, kedua sektor menghasilkan produk yang sama.
5. Kedua sektor terikat pada peraturan perundang-undangan ketentuan hukum lainyang disyaratkan.

Tujuan Akuntansi Sektor Publik

- Memberikan informasi yang diperlukan untuk mengelola secara tepat, efisien, dan ekonomi atas suatu operasi dan alokasi sumber daya yang dipercayakan kepada organisasi. Tujuan ini terkait dengan pengendalian manajemen.
- Memberikan informasi yang memungkinkan bagi manajer untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab mengelola secara tepat dan efektif atas program dan penggunaan sumber daya yang menjadi wewenangnya; dan memungkinkan bagi pegawai pemerintah untuk melaporkan kepada publik atas hasil operasi pemerintah dan penggunaan dana publik. Tujuan ini terkait dengan akuntabilitas.

Akuntansi Sektor Publik dan Good Governance

- Orientasi pembangunan sektor publik adalah untuk menciptakan *good governance*. Pengertian *good governance* sering diartikan sebagai pemerintahan yang baik. World Bank mendefinisikan *good governance* sebagai suatu penyelenggaraan manajemen pembangunan yang solid dan bertanggung jawab yang sejalan dengan prinsip demokrasi dan pasar yang efisien, penghindaran salah alokasi dana investasi, dan pencegahan korupsi baik secara politik maupun administratif, menjalankan disiplin anggaran serta penciptaan *legal and political framework* bagi tumbuhnya aktivitas usaha.
- **Karakteristik Good Governance menurut UNDP:** *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability, dan strategic vision.*

Sumber Referensi:

- Prof. Dr. Mardiasmo, MBA., Ak., CA. : Akuntansi Sektor Publik. Edisi Terbaru
- Dr. Baldrice Siregar, MBA., CMA., CA., Ak. : Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)

TERIMA KASIH